

## ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI PAKAN TERNAK PADA UD NOUZA TANI ACEH TENGGARA

Mutia Arfiani<sup>1</sup>), Rismadi<sup>2</sup>), Devi Mulia Sari<sup>3</sup>), Sopan Edi Azwar<sup>4</sup>),

Dosen Politeknik Aceh<sup>1</sup>), Dosen Politeknik Aceh<sup>2</sup>), Dosen Politeknik Aceh<sup>3</sup>), Mahasiswa Prodi Diploma III  
Akuntansi Politeknik Aceh<sup>3</sup>)

Email: [mutiaarfiani@politeknikaceh.ac.id](mailto:mutiaarfiani@politeknikaceh.ac.id)<sup>1</sup>),  
[rismadi@politeknikaceh.ac.id](mailto:rismadi@politeknikaceh.ac.id)<sup>2</sup>),  
[devi@politeknikaceh.ac.id](mailto:devi@politeknikaceh.ac.id)<sup>3</sup>)

### Abstrak

UD Nouza Tani Aceh Tenggara belum pernah menerapkan analisis biaya diferensial dalam rangka membeli atau memproduksi pakan ternak, akan tetapi hanya berdasarkan pada perhitungan biaya-biaya yang terjadi saat proses produksi. Dibutuhkan perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau memproduksi pakan ternak pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara serta studi kepustakaan. Berdasarkan hasil perhitungan diferensial, maka UD Nouza Tani Aceh Tenggara dapat memilih memproduksi pakan ternak dikarenakan laba yang dihasilkan lebih besar daripada membeli dari luar.

Kata Kunci : *Biaya diferensial, memproduksi produk, membeli dari luar.*

### 1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang signifikan. Perusahaan besar maupun kecil harus dapat bersaing ditengah pesatnya teknologi saat ini yang membuat persaingan semakin ketat, yang menuntut semua perusahaan besar maupun kecil untuk memiliki suatu keunggulan dalam menjalankan usahanya seperti kualitas, tenaga kerja, maupun teknologi. Hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan antara perusahaan besar maupun kecil. Agar usaha untuk memenangkan persaingan tercipta, dibutuhkan

pengalokasian biaya yang tepat sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Biaya diferensial dapat digunakan dalam memilah perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan alternatif keputusan. Apabila manajemen perusahaan melakukan analisis biaya diferensial, maka perusahaan dapat mendapatkan keuntungan lebih banyak meskipun harga yang dikeluarkan lebih sedikit. Biaya diferensial dapat memudahkan pihak manajemen untuk membuat keputusan rutin maupun keputusan khusus yang relevan dan akurat. Keputusan khusus misalnya keputusan untuk membeli atau memproduksi sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, membeli atau menyewa aktiva tetap,

dan lain sebagainya. Manajemen juga harus melakukan analisis biaya diferensial secara tepat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat khususnya dalam hal membeli atau memproduksi sendiri.

UD Nouza Tani Aceh Tenggara termasuk usaha yang masih kecil dan baru berdiri dari tahun 2019. Perusahaan perlu memaksimalkan laba yang diperoleh untuk mengembangkan usahanya. Melalui proses produksinya, perusahaan ini mengolah bahan baku jagung menjadi pakan ternak melalui beberapa tahap. Masalahnya pihak perusahaan tidak menghitung antara harga perolehan dan harga pokok produksi, sehingga kesulitan mengambil keputusan membeli atau memproduksi pakan ternak. Analisis diferensial diperlukan agar dapat membantu untuk mengetahui mana yang seharusnya dipilih untuk membuat keputusan agar keuntungan yang diperoleh jadi lebih besar.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan biaya diferensial pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara.
2. Informasi biaya diferensial apakah yang diinformasikan kepada UD Nouza Tani Aceh Tenggara sebagai dasar pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah:

1. Untuk menghitung biaya diferensial pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara.
2. Untuk memberi informasi biaya diferensial kepada UD Nouza Tani Aceh Tenggara sebagai dasar pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri..

## Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

Menggunakan analisis dengan cara menghitung biaya membeli atau memproduksi sendiri pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara.

Periode pengambilan data dari transaksi bulan April, Mei, Juni 2022.

Data yang diperlukan dalam menghitung analisis diferensial adalah data harga bahan yang dibeli atau diproduksi sendiri oleh UD Nouza Tani Aceh Tenggara.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Biaya

#### 2.1.1 Pengertian Biaya

Pengertian biaya telah mengalami perkembangan, sekarang biaya ditentukan oleh jumlah yang dikorbankan untuk mencapai sasaran sedangkan sebelumnya biaya diartikan sebagai seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan. Istilah biaya mempunyai arti yang sangat luas, karna adanya perbedaan tujuan biaya maka pengertian biaya juga berbeda pula. "Biaya adalah pengorbanan yang dilakukan dengan berkurangnya aset atau bertambahnya kewajiban dalam memproses produksi yang diukur dengan satuan keuangan (Harahap & Tukino, 2020, p. 1).

### 2.2. Analisis Diferensial

#### 2.2.1 Pengertian Analisis Diferensial

Pengertian biaya diferensial menurut Kamaroellah (2019, p. 91) adalah perbedaan biaya antara alternatif yang satu dengan yang lain. Biaya ini disebut juga biaya yang bertambah (incremental cost) dan biaya yang berkurang (decremental cost). Biaya diferensial dapat bersifat tetap atau variabel, misalnya suatu perusahaan kosmetik merencanakan untuk mengubah metode penyaluran pemasarannya melalui pedagang eceran yang dijadikan penyalur dengan menjual langsung kepada konsumen..

### 2.3. Harga Pokok Produksi

#### 2.3.1. Pengertian harga Pokok Produksi

Maghfirah dan Syam (2016, p. 62) menyatakan harga pokok produksi (cost of goods manufactured) adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang ditambah dengan persediaan produk dalam proses awal serta dikurang dengan persediaan produk dalam proses akhir. Sedangkan menurut Wardoyo (2016, p. 184) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.1.1. Sumber Data dan Jenis Data

Dalam penulisan penelitian ini dibutuhkan data-data berupa data pendukung. Data tersebut terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Yulianto (2018, p. 37) menyatakan data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Tujuan utama pengumpulan data primer adalah untuk keperluan riset yang sedang berlangsung.

Data primer yang dibutuhkan dalam proyek akhir ini adalah data yang berupa catatan pembelian, catatan harga bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### 1. Data Sekunder

Yulianto (2018, p. 37) juga menyatakan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Data sekunder yang mengumpulkan data bukan pihak yang terkait langsung dengan penelitian yang sedang berjalan maka kegunaan data tersebut biasanya tidak hanya satu untuk penelitian saja.

Data sekunder yang penulis dapat berupa bon / faktur serta teori-teori yang berkaitan dengan dasar pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri. Data ini diperoleh dengan cara mencari teori-teori ke perpustakaan.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai penelitian. Adapun teknik data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut adalah:

#### 1. Observasi

Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum (2018, p. 3) mengatakan istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Pada umumnya observasi menitikberatkan pada kegiatan yang memperhatikan fenomena secara seksama, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus bersifat alamiah (naturalistic), dimana pengamat harus menempatkan dirinya pada situasi realistik dan alami serta memperhatikan peristiwa, gejala atau materi.

#### 2. Wawancara

Fadhallah (2021, p. 2) menyatakan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih, yang dapat dilakukan secara tatap muka, dengan salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain bertindak sebagai orang yang diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi. Pewawancara

mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban. Dari hasil wawancara diperoleh informasi yang berkaitan dengan data primer atau informasi yang diperoleh secara langsung dari UD Nouza Tani Aceh Tenggara guna untuk kebutuhan dalam penyusunan penelitian ini.

### 3. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan penulis tidak hanya untuk memperoleh data dari observasi, dan wawancara tetapi penulis juga dapat memperoleh data melalui buku-buku yang mendukung penelitian ini.

### 3.4 Metode Pembahasan Data

Metode pembahasan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik dan biaya-biaya lainnya untuk memproduksi hasil produksi
2. Menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkan dalam proses produksi.
3. Menghitung harga pokok perolehan untuk produk yang dibeli dari luar.
4. Menyajikan tabel perhitungan biaya diferensial untuk mengetahui perbandingan dan selisih antara memproduksi atau membeli pakan ternak dari luar.
5. Analisis perbandingan memproduksi atau membeli pakan ternak dari luar.
6. Mengambil keputusan antara memproduksi atau membeli pakan ternak dari luar.

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara berbeda setiap bulannya. Tabel berikut dapat dilihat untuk perhitungan harga pokok produksi:

##### 1. Bulan April

**Tabel 4.11** Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan April

Bahan baku langsung		
- Persediaan awal		
- Pembelian bahan baku langsung		Rp 11.750.000
Tenaga kerja langsung		Rp 875.000
<i>Overhead</i> pabrik		
- biaya listrik	Rp 70.000	
- biaya air	Rp 600	
- biaya penjualan	Rp 40.500	
- biaya bahan bakar mesin	Rp 154.500	
- biaya perlengkapan	Rp 31.000	
- biaya penyusutan	<u>Rp 339.833</u>	
Total <i>overhead</i> pabrik		Rp 636.433
Jumlah biaya produksi		Rp 13.261.433
Harga pokok produksi		Rp 13.261.433
Total harga pokok produksi	Rp 13.261.433	
Jumlah produksi	2430 kg	
Harga pokok produksi/kg		Rp 5.457

Sumber : (Edit Penulis, 2022)

Tabel diatas menunjukkan HPP Bulan April yang dilakukan pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara sebesar Rp13.261.433 dibagi dengan jumlah produksi sebanyak 2430 kg sehingga HPP

perkilogramnya adalah sebesar Rp 5.457, dengan harga jual sebesar Rp 6.000. UD Nouza Tani Aceh Tenggara memperoleh keuntungan sebesar Rp 543 setiap kilogram nya.

## 2. Bulan Mei

**Tabel 4.12** Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Mei

Bahan baku langsung		
- Persediaan awal		
- Pembelian bahan baku langsung		Rp 10.350.000
Tenaga kerja langsung		Rp 805.000
<i>Overhead</i> pabrik		
- biaya listrik	Rp 70.000	
- biaya air	Rp 600	
- biaya penjualan	Rp 37.500	
- biaya bahan bakar mesin	Rp 154.500	
- biaya perlengkapan	Rp 22.000	
- biaya penyusutan	<u>Rp 339.833</u>	
Total <i>overhead</i> pabrik		Rp 624.433
Jumlah biaya produksi		Rp 11.779.433
Harga pokok produksi		Rp 11.779.433
Total harga pokok produksi	Rp 11.779.433	
Jumlah produksi	2250 kg	
Harga pokok produksi/kg		Rp 5.235

Sumber : (Edit Penulis, 2022)

Tabel diatas menunjukkan HPP Bulan Mei yang dilakukan pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara sebesar Rp11.779.433 dibagi dengan jumlah produksi sebanyak 2250 kg sehingga HPP

perkilogramnya adalah sebesar Rp 5.235, dengan harga jual sebesar Rp 6.000. UD Nouza Tani Aceh Tenggara memperoleh keuntungan sebesar Rp 765 setiap kilogram nya.

### 3. Bulan Juni

**Tabel 4.13** Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Juni

Bahan baku langsung		
- Persediaan awal		
- Pembelian bahan baku langsung		Rp 10.005.000
Tenaga kerja langsung		Rp 805.000
<i>Overhead</i> pabrik		
- biaya listrik	Rp 70.000	
- biaya air	Rp 600	
- biaya penjualan	Rp 37.000	
- biaya bahan bakar mesin	Rp 154.500	
- biaya perlengkapan	Rp 19.000	
- biaya penyusutan	<u>Rp 339.833</u>	
Total <i>overhead</i> pabrik		<u>Rp 620.933</u>
Jumlah biaya produksi		Rp 11.430.933
Harga pokok produksi		Rp 11.430.933
Total harga pokok produksi	Rp 11.430.933	
Jumlah produksi	2220 kg	
Harga pokok produksi/kg		Rp 5.149

Sumber : (Edit Penulis, 2022)

Tabel diatas menunjukkan HPP Bulan Juni yang dilakukan pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara sebesar Rp11.430.933 dibagi dengan jumlah produksi sebanyak 2220 kg sehingga HPP

perkilogramnya adalah sebesar Rp 5.149, dengan harga jual sebesar Rp 6.000. UD Nouza Tani Aceh Tenggara memperoleh keuntungan sebesar Rp 851 setiap kilogram nya.

**4.2.3. Perhitungan Harga Pokok Perolehan**

Harga beli pakan ternak langsung dari tempat lain juga berbeda setiap bulannya dengan harga perolehan Rp 5.500/kg dengan keuntungan sebesar Rp500/kg jika harga jual sebesar Rp 6.000/kg. Dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.14** Pembelian Pakan Ternak dari Luar

Bulan	Pembelian	Harga Pembelian	Total
April	330 kg	Rp 5.500	Rp1.815.000
Mei	405 kg	Rp 5.500	Rp2.227.500
Juni	420 kg	Rp 5.500	Rp2.310.000

Sumber : (Edit Penulis, 2022)

Tabel diatas menunjukkan total pembelian pakan ternak dari luar. Bulan April, UD Nouza Tani Aceh Tenggara melakukan pembelian dari sebanyak 330 kg dengan total Rp1.815.000, bulan Mei sebanyak 405 kg dengan total Rp2.227.500 dan bulan Juni sebanyak 420 kg dengan total Rp 2.310.000.

**4.2.4. Perbandingan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Perolehan**

Setelah melakukan berbagai macam perhitungan, maka antara harga pokok produksi (HPP) dengan harga pokok perolehan dapat dibandingkan. Perbandingan antara keduanya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.15** Perbandingan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Perolehan  
Perkilo

Bulan	Harga pokok produksi/kg	Harga pokok perolehan/kg	Selisih
April	Rp 5.457	Rp 5.500	Rp 43
Mei	Rp 5.235	Rp 5.500	Rp 265

Juni	Rp	5.149	Rp	5.500	Rp 351
------	----	-------	----	-------	--------

Sumber : (Edit Penulis, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi (produksi sendiri) lebih murah(rendah) daripada harga pokok perolehan (beli dari luar). Bulan April memperoleh selisih sebesar Rp 43/kg, bulan Mei selisih Rp265/kg dan bulan Juni sebesar Rp 351/kg.

UD Nouza Tani Aceh Tenggara dalam proses produksinya tidak melakukan pembelian pakan ternak dari luar sebanyak jumlah produksi, tetapi apabila dibandingkan dengan pembelian yang sama jumlahnya, maka perbandingannya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.16** Perbandingan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Perolehan

Bulan	Jumlah Produksi	Harga Pokok Produksi	Jumlah Beli	Harga Pokok Perolehan	Selisih (Rp)
April	2430 kg	Rp 13.261.433	2430 kg	Rp 13.365.000	103.576
Mei	2250 kg	Rp 11.779.433	2250 kg	Rp 12.375.000	585.567
Juni	2220 kg	Rp 11.430.933	2220 kg	Rp 12.210.000	779.067

Sumber : (Edi Penulis, 2022)

Tabel diatas menunjukkan selisih perbandingan antara harga pokok produksi dan harga pokok perolehan. Harga pokok produksi bulan April sebesar Rp 13.261.433 (diperoleh dari tabel 4.11) dibandingkan dengan harga pokok perolehan sebesar Rp 13.365.000 (2430 kg x Rp 5.500) dengan selisih sebesar Rp 103.576. Harga pokok produksi bulan Mei sebesar Rp11.779.433 (diperoleh dari tabel 4.12) dibandingkan dengan harga pokok perolehan sebesar Rp 12.650.000 (2250 kg x Rp 5.500) dengan selisih Rp 585.567. Harga pokok produksi bulan Juni sebesar Rp 11.430.933 (diperoleh dari tabel 4.13) dibandingkan dengan harga pokok perolehan sebesar Rp 12.210.000 (2220 kg x Rp 5.500) dengan selisih Rp 1.219.067.

**4.2.5. Perbandingan Laba Antara Membeli dan Memproduksi**

Setelah melakukan perhitungan perbandingan antara harga pokok produksi dan harga pokok perolehan, dapat disimpulkan bahwa laba yang diperoleh dari memproduksi sendiri lebih besar daripada membeli dari luar dengan melihat selisihnya. Untuk itu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.17** Perbandingan Laba Antara Membeli atau Memproduksi

<b>Bulan</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>Laba Memproduksi</b>	<b>Laba Membeli</b>	<b>Selisih Laba</b>
April	Rp 6.000	Rp 543	Rp 500	Rp 43
Mei	Rp 6.000	Rp 765	Rp 500	Rp 265
Juni	Rp 6.000	Rp 851	Rp 500	Rp 351

Sumber : (Edit Penulis, 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dari memproduksi lebih besar daripada membeli dari luar. Laba pada bulan April adalah sebesar Rp 543/kg dengan selisih Rp 43 dari membeli dari luar, laba bulan Mei sebesar Rp 765/kg dengan selisih Rp 265 dari membeli dari luar dan laba bulan Juni sebesar Rp 851/kg dengan selisih Rp 351 dari membeli dari luar.

**4.2 Analisis Diferensial**

**4.3.1. Keputusan Membeli atau Memproduksi**

Analisis diferensial untuk pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri digunakan untuk mengetahui yang mana sebaiknya dipilih sehingga mendapatkan keuntungan

yang lebih maksimal. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat perbandingan selisih keuntungannya. Dengan kata lain pihak UD Nouza Tani Aceh Tenggara sebaiknya memproduksi pakan ternak daripada harus membeli dari luar guna meningkatkan laba penghasilan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian, hasil dan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. UD Nouza Tani Aceh Tenggara selama ini belum melakukan perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pakan ternak.
2. Setelah dilakukan perhitungan analisis diferensial untuk menentukan pilihan antara membeli atau memproduksi pakan ternak selama periode April-Mei 2022, maka dapat diputuskan bahwa memproduksi sendiri lebih baik karena laba yang diperoleh lebih banyak dengan selisih di bulan April sebesar Rp 195/kg, Mei Rp 379/kg dan Juni Rp 530/kg dan juga akan meningkatkan keuntungan lebih besar daripada harus membeli dari luar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Kamaroellah, A. (2019). *Akuntansi Manajemen Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Maghfirah, M., & Syam, F. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 59-70.
- Ni'matuzahroh, & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wardoyo, D. U. (2016, Oktober). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 183-190.
- Yulianto, N. M. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.